

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Manajemen perusahaan selalu menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan urusan publik. Untuk mengatasi tantangan yang dihadapi, manajemen perusahaan terkait erat dengan pengambilan keputusan. Salah satunya adalah memastikan agar perusahaan beroperasi seoptimal mungkin dan mencapai keuntungan yang maksimal. Ketika melakukan operasi, tujuan dari perencanaan seharusnya untuk merencanakan dan mengelola kualitas pekerjaan, terutama yang berkaitan dengan biaya operasi perusahaan.

Anggaran penting untuk perencanaan Anda, jadi setiap bisnis perlu dianggarkan. Manajemen dan perencanaan perlu dipersiapkan dengan hati-hati, dan perusahaan atau organisasi harus menggunakan musyawarah dan koordinasi untuk mencapai tujuannya. Salah satu tujuan perusahaan adalah memperoleh keuntungan dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang efisien dan efektif. Dengan perkembangan situasi saat ini. Nafirin dalam Jaya (2015) menyatakan bahwa "perencanaan adalah mengidentifikasi terlebih dahulu tindakan apa yang dapat dilakukan dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan".

Perencanaan berarti mengantisipasi sesuatu sebelum itu terjadi dan memastikan bahwa apa yang dilakukan berhasil. Perencanaan adalah proses menghasilkan dan menggunakan asumsi masa depan untuk memilih dan membandingkan fakta dan mengembangkan tindakan yang mungkin diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Darsono, Purvanti, dan Jaya (2015) berpendapat bahwa "rencana membuat keputusan tentang tujuan dan sasaran

yang ingin dicapai, alat dan metode kerja yang digunakan, dan orang-orang untuk melaksanakannya".

Rencana ini dianggap sebagai seperangkat keputusan yang terkait dengan pertanyaan tentang situasi masa depan. Oleh karena itu, rencana harus dapat melakukan apa pun untuk menghindari kegagalan. Jika Anda memiliki alat untuk mewujudkan rencana operasional Anda, Anda dapat menerapkannya ke dalam tindakan. Salah satunya adalah anggaran atau budget. Anggaran sebagai alat manajemen adalah pengendalian terpadu yang dilaksanakan untuk tujuan perencanaan dan pengendalian terpadu guna memastikan efektivitas dan efisiensi perencanaan dan pengendalian untuk mencapai produktivitas, efisiensi, dan margin keuntungan perusahaan yang tinggi. Pedoman anggaran bertindak sebagai alat perencanaan, menentukan arah dan tujuan yang harus dicapai perusahaan.

Untuk mendapatkan keuntungan, Anda tidak hanya dapat mengetahui biaya operasional tetapi juga biaya untuk menjalankan bisnis. Penjualan yang tinggi tidak menjamin keuntungan yang tinggi. Hal ini juga dipengaruhi oleh biaya yang dikeluarkan perusahaan dari aktivitas perdagangannya. Untuk alasan ini, biaya operasi harus dipertimbangkan ketika merencanakan keuntungan dari penjualan yang direncanakan.

Perencanaan fungsional biasanya siap menjelang awal kerangka waktu tahun berjalan. Dalam penyusunan rencana belanja fungsional penginapan memuat antisipasi penggunaan aset untuk setiap kantor atau divisi yang bersangkutan tergantung pada wilayah kerja yang telah dikuasai oleh organisasi pengurus. Setelah pengurus penginapan melakukan tugas/olahraga penunjang, hasilnya harus diperkirakan dan dirinci sehubungan dengan kelayakan penggunaan rencana keuangan. Salah satu alat estimasi yang digunakan adalah strategi pemeriksaan rencana pengeluaran, khususnya dengan membandingkan

pengakuan dan rencana keuangan. Terlepas dari pemeriksaan ini, organisasi dapat melihat apakah ada penyimpangan yang terjadi pada setiap pekerjaan kantor dalam periode yang bersangkutan dan dapat menemukan alasan penyimpangan tersebut. Tanpa perkiraan dan penyelidikan, otoritas penginapan atau dewan tidak dapat memiliki gambaran yang jelas tentang keadaan, bagaimana tingkat pencapaian atau kekecewaan atau kesalahannya.

Salah satu bentuk pengendaliannya adalah penggunaan anggaran. Anggaran tertulis mendapatkan daya tarik karena memungkinkan manajer untuk fokus lebih awal pada masalah operasional atau keuangan untuk kontrol yang lebih efisien dan efektif. Jika defisit anggaran besar, manajemen dapat segera mengambil tindakan yang diperlukan untuk menghilangkannya. Perusahaan berfokus pada penyediaan layanan kepada klien sehubungan dengan perumahan sementara untuk menghasilkan pendapatan dari penggunaan tempat perusahaan dalam bentuk pekerjaan, dan penggunaan ruang pertemuan yang terletak di tempat perusahaan. Sejauh fungsi sistem manajemen yang bersangkutan, tugas apapun membutuhkan anggaran, termasuk anggaran operasional.

Fokusnya adalah pada pengembangan PT. Bhavana Mitra Gemilang dengan anggaran operasional memerlukan kebijakan anggaran agar perusahaannya tetap berjalan lancar. Untuk menjaga pendapatan dan pengeluaran Anda sesuai dengan tujuan yang diproyeksikan, Anda harus mengembangkan proses persiapan anggaran sehingga Anda dapat dengan mudah mengidentifikasi tindakan yang akan diambil di masa depan. Pada dasarnya tujuan penganggaran adalah untuk memastikan bahwa sumber daya perusahaan digunakan seefisien dan seefektif mungkin.

Pengendalian atas penyusunan anggaran ini juga sangat diperlukan untuk memprediksi keadaan masa depan perusahaan. Persaingan yang ketat dalam dunia bisnis adalah salah satu alasan mengapa pemasaran yang baik harus

menjadi prioritas dalam bentuk bisnis publik karena pemasaran memainkan peran besar dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi. Hal ini dapat merangsang penelitian dan inovasi, mengembangkan ide-ide untuk produk dan layanan baru.

Berdasarkan penjelasan dan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di PT yang disebut Perencanaan Biaya Operasional dan Pemantauan Anggaran Biaya Operasional untuk Meningkatkan Laba Perusahaan. Bavana Mitra Gemilang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan biaya operasional dapat meningkatkan laba perusahaan PT. Bhavana Mitra Gemilang MALANG?
2. Bagaimana pengawasan biaya operasional dapat meningkatkan laba perusahaan PT. Bhavana Mitra Gemilang MALANG?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisa perencanaan biaya operasional dalam meningkatkan laba perusahaan PT. Bhavana Mitra Gemilang MALANG.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengawasan biaya operasional dalam meningkatkan laba perusahaan PT. Bhavana Mitra Gemilang MALANG.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi:

1. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat menambah wawasan di bidang keuangan khususnya mengenai teori analisis perencanaan dan pengawasan biaya operasional serta menerapkannya pada data yang diperoleh dari objek yang diteliti.

2. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada manajemen perusahaan mengenai analisis perencanaan dan pengawasan biaya operasional sebagai masukan yang dapat dijadikan tolak ukur dalam meningkatkan laba perusahaan.

3. Dalam pengembangan ilmu pengetahuan,

peneliti melalui penelitian ini akan dibahas masalah yang muncul pada PT. Bhavana Mitra Gemilang MALANG, dengan batas penelitian dalam memprediksi arus kas masa depan. Selain itu juga dapat menambah dan memperluas pengetahuan disiplin ilmu yang sedang dipelajari.